

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI selama periode 2016-2020 maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang berarti semakin besar ukuran perusahaan yang diukur melalui logaritma natural total aset maka *audit delay* semakin lama. Hal ini dikarenakan banyaknya data yang harus dikonsolidasikan dan ukuran perusahaan yang besar juga memiliki kompleksitas yang tinggi serta semakin besar pula total aset perusahaan, sehingga auditor memerlukan waktu yang lebih lama untuk mengaudit perusahaan tersebut.
2. Umur perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang berarti semakin lama perusahaan berdiri yang dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan tersebut hingga tahun tutup buku perusahaan tersebut, maka *audit delay* semakin lama. Hal ini dikarenakan semakin lama suatu perusahaan berdiri, maka semakin besar skala operasinya, sehingga auditor membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pemeriksaan terhadap transaksi yang terjadi di perusahaan tersebut.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang berarti semakin besar profitabilitas yang ditunjukkan melalui *Return on Asset* (ROA) yang dimiliki perusahaan, maka *audit delay* semakin kecil. Perusahaan yang mengalami profitabilitas tinggi cenderung mengharapkan penyelesaian audit secepat mungkin dan tidak akan menunda penerbitan laporan keuangannya.

4. Ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas, sedangkan masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Dalam penelitian ini, tidak diteliti variabel ukuran KAP sebagai faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* serta variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan 54% terhadap *audit delay*. Sedangkan masih terdapat 46% proksi variabel lain yang dapat menjelaskan *audit delay*.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan agar lebih memperhatikan fenomena *audit delay* dan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi secara rutin terhadap kinerja tiap divisi perusahaan agar dapat mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan disarankan melakukan penunjukkan kepada auditor sebelum tanggal penutupan tahun buku agar dapat segera melakukan pekerjaan lapangan. Perusahaan diharapkan dapat memberikan data-data yang diperlukan selama proses audit sehingga laporan keuangan dapat dipublikasi lebih awal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama untuk jenis industri yang lain agar diperoleh sampel yang lebih besar, sehingga dapat memperkuat hasil kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Begitu juga untuk variabel bebas yang digunakan sebaiknya

ditambah dengan menggunakan lebih banyak variasi variabel lain seperti ukuran KAP, internal audit, solvabilitas, komite audit, dan lainnya yang dapat digunakan untuk menguji *audit delay*.